

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan merupakan tahap awal dari proses keperawatan dan proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber untuk dievaluasi dan diidentifikasi status kesehatan pasien. Pengkajian dalam kasus kelolaan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama yaitu pasien dengan diagnosis kanker payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. Pengkajian dilakukan pada hari yang berbeda yaitu pasien 1 (Ny. S) tanggal pada Senin, 1 April 2024 pukul 13.00 wita dan pasien 2 (Ny.SO) pada Selasa, 2 April 2024 pukul 10.00 wita. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1. Identitas Pasien

Pasien 1	Pasien 2
Nama : Ny. S Umur : 52th Pendidikan : S1 Pekerjaan : Ibu rumah tangga Alamat : Br. Kwanji, Dalung No Telp : 082865xxxxxx	Nama : Ny. SO Umur : 44th Pendidikan : SMA Pekerjaan : Ibu rumah tangga Alamat : BTN Kori Kwanji No Telp : 081236xxxxxx
Keluhan	
Pasien mengatakan mengeluh merasa nyeri pada payudara kiri sampai bagian lengan atas.	Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara.

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 3 tahun yang lalu yaitu 2021 yang berawal dari munculnya benjolan kecil pada payudara kiri tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien tidak melakukan pemeriksaan pada kesehatannya dan menganggap bahwa benjolan tersebut dapat sembuh dengan sendirinya. Beberapa bulan kemudian, benjolan semakin membesar dan menimbulkan rasa nyeri disertai ulkus. Pasien diantar oleh suaminya ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan dan melakukan tindakan biopsi. Pasien terdiagnosa kanker payudara pada pertengahan tahun 2021 dan menjalankan kemoterapi di akhir tahun dengan target terapi sejumlah 11x. Saat dilakukan pengkajian pada 1 April 2024 pukul 13.00 wita, pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri.	Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 2 tahun yang lalu pada 2022 dengan keluhan awal yaitu terdapat benjolan kecil +/- 1 cm pada payudara kanan tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien melakukan pemeriksaan ke klinik kesehatan terdekat. Setelah beberapa bulan, benjolan pada payudara semakin membesar serta menimbulkan nyeri yang kuat. Pasien dirujuk ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Pasien dilakukan biopsi dan operasi pengangkatan payudara sebelah kanan pada awal tahun 2023. Pasien menjalani kemoterapi sejumlah 8x. Saat dilakukan pengkajian pada 2 April 2024 pukul 10.00 wita. Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi dengan nyeri yang berlangsung lebih dari 3 bulan

3. Riwayat Penyakit Dahulu

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit yang sama sejak 3 tahun yang lalu yaitu 2021 dan pasien tidak pernah dirawat di rumah sakit karena penyakit serius lainnya. Pasien memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman manis seperti teh pucuk dan suka mengonsumsi makanan yang berminyak atau digoreng, daging olahan dan cepat saji (<i>fast food</i>).	Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit kista ovarium tahun 2020 dan telah dilakukan pengangkatan pada ovarium pasien. Pasien memiliki kebiasaan mengonsumsi daging olahan dan cepat saji (<i>fast food</i>).

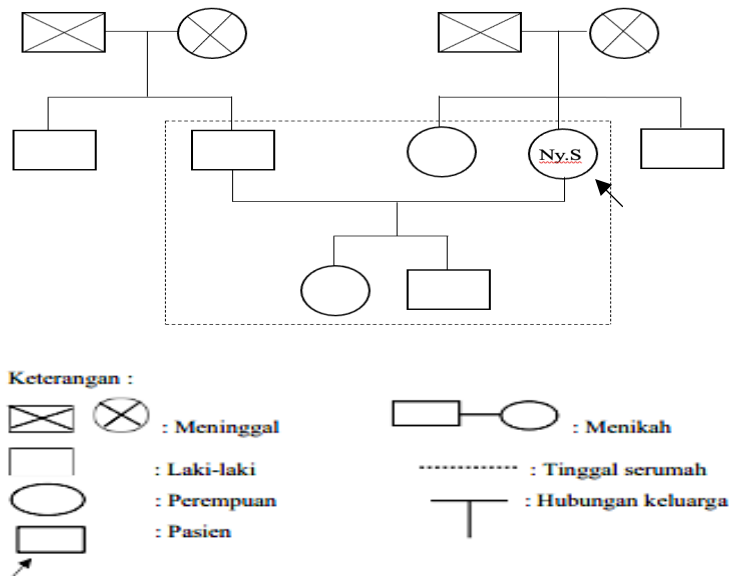
4. Riwayat Penyakit Keluarga

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan bahwa tidak terdapat anggota keluarga mengalami penyakit yang sama dengan pasien serta penyakit keturunan seperti diabetes mellitus, kanker, hipertensi, penyakit jantung).	Pasien mengatakan bahwa tidak terdapat anggota keluarga mengalami penyakit yang sama dengan pasien serta penyakit keturunan seperti diabetes mellitus, kanker, hipertensi, penyakit jantung).

5. Genogram

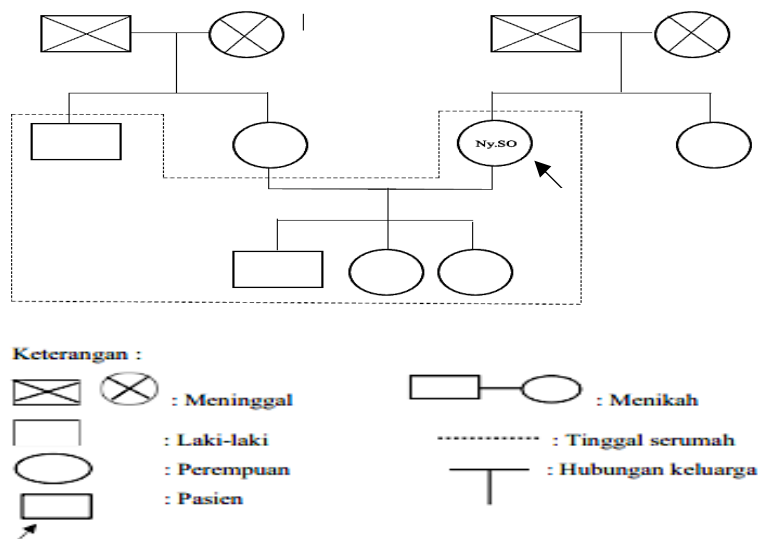
Genogram pada keluarga Ny. S dan Ny. SO disajikan pada gambar 5 dan 6 sebagai berikut ini.

Genogram pada Keluarga Ny. S dengan Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024



Gambar 5. Genogram Keluarga Pasien 1 (Ny. S)

Genogram pada Keluarga Ny. SO dengan Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024



Gambar 6. Genogram Keluarga Pasien 2 (Ny. SO)

6. Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual

Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual pada Ny.S dan Ny.SO disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3
Pengkajian Data Biologis-Psikologis-Sosial-Ekonomi-Spiritual pada Ny. S dan Ny. SO dengan Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

a	Data Biologis	Pasien 1 (Tn. N)	Pasien 2 (Ny. S)
1	2	3	4
	1) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan dengan frekuensi 3 kali sehari dan minum sebanyak 8 gelas air putih dalam sehari. Pasien rutin mengonsumsi sayur seperti bayam, kecambah, kangkung.	Pasien mengatakan makan dengan frekuensi 3 kali sehari dan minum sebanyak 6 gelas air putih dalam sehari. Pasien suka mengonsumsi protein seperti dada ayam, telur, kedelai, serta sayur dan buah.
	2) Eliminasi	Pasien mengatakan frekuensi BAB 1 kali dan BAK 5-6 kali dalam sehari. Tidak terdapat kesulitan dan masalah dalam BAB maupun BAK.	Pasien mengatakan frekuensi BAB 1 kali dan BAK 6 kali dalam sehari. Tidak terdapat kesulitan dan masalah dalam BAB maupun BAK.
	3) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan tidur malam selama 5-6 jam sehari. Pasien tidur siang selama 2 jam.	Pasien mengatakan tidur malam selama 6 jam sehari. Pasien jarang tidur siang. Tidak terjadi masalah dalam aktivitas dan istirahat pasien.
	4) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak terjadi masalah pada sistem reproduksi dan selama sakit pasien jarang melakukan hubungan seksual.	Pasien mengatakan tidak terjadi masalah pada sistem reproduksi dan selama sakit pasien tidak melakukan hubungan seksual.

1	2	3	4
b	Data psikologis		
	1) Masalah perkawinan	Pasien mengatakan tidak mengalami masalah perkawinan dan hubungannya harmonis.	Pasien mengatakan tidak mengalami masalah perkawinan dan hubungannya harmonis.
	2) Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur pada anggota tubuhnya yang dimiliki dan menerima penyakitnya. Pasien percaya yang terjadi saat ini merupakan anugerah dari tuhan.	Pasien mengatakan merasa bersyukur pada anggota tubuhnya yang dimiliki dan menerima penyakitnya. Pasien percaya akan kesembuhan pada dirinya.
	3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan selama sakit mengurangi aktivitas fisik yang berat dan memperbanyak istirahat BB Pasien: 50 kg TB Pasien : 155 cm	Pasien mengatakan selama sakit mengurangi aktivitas fisik yang berat dan lebih banyak diam di rumah BB Pasien: 53 kg TB Pasien : 158 cm
c	Data Sosial		
	1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami masalah komunikasi antar keluarga ataupun tentangnya. Saat terdapat masalah, pasien dan keluarga mencari solusi dalam pemecahan masalah	Pasien mengatakan tidak mengalami masalah komunikasi antar keluarga ataupun tentangnya. Saat terdapat masalah, pasien dan keluarga mencari solusi dalam pemecahan masalah
	2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan pernah mendapat penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara dan cara pencegahannya.	Pasien mengatakan pernah mendapat penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara dan cara pencegahannya.
e	Data Ekonomi		
	1) Keuangan	Pasien mengatakan tidak memiliki masalah keuangan dalam keluarga. Pasien merupakan seorang ibu rumah tangga dan suami	Pasien mengatakan tidak memiliki masalah pada keuangan dalam keluarga. Pasien merupakan seorang ibu rumah tangga dan suami sebagai pedagang

1	2	3	4
		pasien bekerja sebagai wirawasta.	buah dan sayur serta sembako di pasar.
	2) Pembiayaan Kesehatan	Dalam pembiayaan kesehatan, pasien memiliki BPJS dan asuransi kesehatan yaitu prudential.	Dalam pembiayaan kesehatan, pasien memiliki BPJS yang membantu dalam pengobatannya.
e	Data Spiritual		
	1) Kegiatan beribadah	Pasien dan keluarga rutin melakukan kegiatan ibadah ke gereja setiap hari minggu. Pasien percaya tuhan membantu dalam proses penyembuhannya.	Pasien dan keluarga rutin melakukan kegiatan persembahyangan setiap hari dan berdoa. Pasien percaya bahwa penyakit yang dialaminya adalah anugerah dan percaya akan kesembuhannya.

7. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik pada Ny. S dan Ny. SO disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4
Pengkajian Pemeriksaan Fisik pada Ny. S dan Ny. SO dengan
Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas
Kuta Utara Tahun 2024

Pemeriksaan	Pasien 1 (Tn. N)	Pasien 2 (Ny. S)
1	2	3
Tekanan Darah	130/80 mmHg	140/90 mmHg
Nadi	78 x/menit	80 x/menit
Suhu	36,5 ^{0C}	36,7 ^{0C}
Respirasi	18 x/menit	20 x/menit
BB/TB	50 kg / 155 cm	53 kg / 158 cm
Kepala	Bentuk kepala normocephal, warna rambut hitam, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan.	Bentuk kepala normocephal, warna rambut hitam, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan.
Mata	Mata normal dan tampak simetris, tidak konjungtiva tidak anemis	Mata normal dan tampak simetris, tidak konjungtiva tidak anemis

1	2	3
Hidung	Kondisi hidung bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi indera penciuman normal.	Kondisi hidung bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi indera penciuman normal.
Telinga	Telinga tampak simetris, tidak terdapat serumen, dan fungsi pendengaran normal.	Telinga tampak simetris, tidak terdapat serumen, dan fungsi pendengaran normal.
Mulut	Mukosa bibir lembab, tidak terdapat tidak terdapat lesi pada bibir.	Mukosa bibir lembab, tidak terdapat tidak terdapat lesi pada bibir.
Leher	Bentuk leher normal, tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis.	Bentuk leher normal, tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis.
Payudara	Payudara tidak simetris, warna payudara kiri kecoklatan dan terdapat benjolan pada payudara kanan serta terasa nyeri, terdapat kulit payudara yang mengkerut seperti kulit jeruk.	Payudara tidak simetris, payudara kanan telah dilakukan pengangkatan payudara serta terasa nyeri. Terdapat bekas luka post operasi pengangkatan payudara kanan.
Abdomen	Tidak terdapat nyeri tekan, bising usus normal 10x/menit	Tidak terdapat nyeri tekan, bising usus normal 12x/menit.
Ekstremitas	Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, akral teraba hangat.	Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, akral teraba hangat.
Sistem genetalia	Tidak ada masalah pada bagian genetalia pasien	Tidak ada masalah pada bagian genetalia pasien

8. Terapi Medis

Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. SO)
Letrozole 2.5 mg (1x1) Femara 2.5 mg (1x1)	Taceral 500 mg (2x1) dalam 14 hari, periode istirahat selama 7 hari

B. Diagnosis Keperawatan

Hasil analisa data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah ini dapat disajikan pada tabel 5 dan 6 sebagai berikut.

Tabel 5
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan *Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

Data Fokus	Masalah
1	2
Data Subyektif: - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri hingga ke bagian lengan atas, nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar, Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, terasa disekitar area payudara sampai ke lengan bagian atas, skala nyeri 5 (0-10), dan berlangsung terus menerus Data Objektif: - Pasien tampak meringis merasa sakit pada bagian payudara kiri - Pasien tampak gelisah dan bersikap protektif menghindari nyeri - Pola tidur tampak berubah yaitu 5-6 jam - Pemeriksaan tanda-tanda vital: TD: 130/80 mmHg N : 78x/menit R : 18x/menit S : 36,5⁰C	Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah.

1	2
Data Subjektif : - Pasien mengatakan memahami dengan baik masalah kesehatan yang saat ini dialaminya. - Pasien mengatakan ingin mengetahui dan mengelola pencegahan serta penyembuhan panyakitnya. Data Objektif : - Pasien tampak rutin untuk melakukan kontrol terhadap kesehatannya saat ini - Pasien tampak antusias mendengarkan edukasi perawat mengenai pengelolaan penyakit yang dialaminya - Pasien tampak rutin minum obat yaitu Letrozole 2.5 mg (1x1) Femara 2.5 mg (1x1)	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.

Tabel 6
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan *Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. SO di Wilayah Kerja Puskesmas
Kuta Utara Tahun 2024

Data Fokus	Masalah
1	2
Data Subjektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara. Nyeri terasa seperti ditekan benda keras, terasa diarea payudara kanan, skala nyeri 6 (0-10) dan nyeri berlangsung terus menerus Data Objektif : - Pasien tampak meringis merasa sakit pada bagian payudara kanan - Pasien tampak gelisah dan bersikap protektif menghindari nyeri	Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri).

1	2
- Pemeriksaan tanda-tanda vital: TD: 140/90 mmHg N : 80x/menit R : 20x/menit S : 36,7°C	
Data Subjektif : - Pasien mengatakan ingin mengetahui penyembuhan penyakitnya. - Pasien mengatakan merasa senang didatangi oleh perawat. Data Objektif : - Pasien tampak rutin untuk melakukan kontrol terhadap kesehatannya saat ini - Pasien tampak antusias mendengarkan edukasi perawat mengenai pengelolaan penyakit yang dialaminya - Pasien tampak kooperatif mengikuti terapi yang diberikan untuk mengurangi nyeri - Pasien tampak rutin minum obat yaitu taceral 500 mg (2x1) dalam 14 hari	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.

Berdasarkan dari analisis masalah keperawatan diatas dapat disimpulkan bahwa diagnosis yang terjadi pada pasien Ny. S dan Ny.SO yaitu:

1. Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah.
2. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.

C. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. S dan Ny. SO dapat disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7
Rencana Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan
***Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. S dan Ny. SO di Wilayah**
Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

No	Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3	4
1	Nyeri kronis (D.0078) berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali kunjungan, maka diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil: 1. Keluhan nyeri menurun (5) 2. Meringis menurun (5) 3. Gelisah menurun (5) 4. Kesulitan tidur menurun (5)	Manajemen nyeri (L.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan Terapeutik 6. Berikan teknik <i>Progressive Muscle Relaxation Therapy</i> 7. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) 8. Fasilitasi istirahat tidur

1	2	3	4
			Edukasi 9. Jelaskan penyebab, periode & pemicu nyeri 10. Jelaskan strategi meredakan nyeri 11. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri 12. Anjurkan menggunakan teknik non farmakologis (<i>Progressive Muscle Relaxation Therapy</i>) untuk mengurangi nyeri Kolaborasi 13. Kolaborasi pemberian obat letrozole 2.5 mg (1x1), femara 2.5 mg (1x1)
2	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112) berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali kunjungan, maka diharapkan manajemen kesehatan meningkat (L. 12104) dengan kriteria hasil: 1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko meningkat (5) 2. Menerapkan program perawatan meningkat (5) 3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat (5) 4. Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan menurun (5)	Edukasi Kesehatan (I.12383) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik 3. Sediakan materi dan media Pendidikan kesehatan (leaflet) 4. Jadwalkan Pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 5. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 6. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 7. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi pada Ny. S dilaksanakan pada tanggal 1-3 April 2024 dan Ny. SO tanggal 2-4 April 2024 sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan yang diberikan pada nyeri kronis yaitu manajemen nyeri dan memberikan terapi *Progressive Muscle Relaxation*. Pada kesiapan peningkatan manajemen kesehatan diberikan edukasi kesehatan mengenai pengelolaan penyakit payudara dengan menggunakan leaflet. Implementasi keperawatan dapat disajikan pada tabel 8 dan 9 sebagai berikut.

Tabel 8
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan
***Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas**
Kuta Utara Tahun 2024

Hari/ Tanggal /Jam	No DX	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4	5
Senin, 01/04/2024 13.00 wita	1	1. Membina hubungan saling percaya 2. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 3. Mengidentifikasi skala nyeri 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan senang dengan kehadiran perawat dan bersedia diberikan terapi - Pasien mengatakan mengeluh nyeri yang telah berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kiri Pengkajian PQRSST: - P: Nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar.	

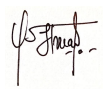
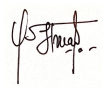
1	2	3	4	5
			- Q: Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R: Nyeri terasa disekitar area payudara sampai ke lengan bagian atas - S: Skala nyeri 5 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : - Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif.	
13.05 wita	1	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 3 tahun yang lalu yaitu 2021 yang berawal dari munculnya benjolan kecil pada payudara kiri tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien tidak melakukan pemeriksaan pada kesehatannya dan menganggap bahwa benjolan tersebut dapat sembuh dengan sendirinya. Beberapa bulan kemudian, benjolan semakin membesar dan menimbulkan rasa nyeri disertai ulkus. Data obyektif : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>.	

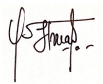
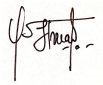
1	2	3	4	5
13.10 wita	2	1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Data subyektif : - Pasien mengatakan bersedia diberikan informasi kesehatan. - Pasien mengatakan mengetahui cara perilaku hidup bersih dan sehat melalui petugas kesehatan saat pasien melakukan kontrol penyakitnya Data objektif : - Pasien tampak antusias pada penjelasan perawat	
13.15 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan pertama kalinya melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman. Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progresive muscle relaxation</i>.	
13.30 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri yang telah berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kiri - Pasien mengatakan setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>, tubuh terasa lebih rileks dan ringan serta nyeri belum berkurang	

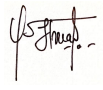
1	2	3	4	5
			Pengkajian PQRST: - P: Nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar. - Q: Nyeri terasa seperti tertusuk benda tajam - R: Nyeri terasa disekitar area payudara sampai ke lengan bagian atas - S: Skala nyeri 4 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : - Pasien tampak masih meringis dan pasien tampak bersikap protektif memegang daerah nyeri.	
13.35 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman dan rasa nyerinya sedikit berkurang Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegang area yang terasa nyeri	
13.40 wita	1, 2	1. Menjadwalkan Pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 2. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Letrozole 2.5 mg (1x1) dan Femara 2.5 mg (1x1).	Data subyektif : Pasien mengatakan ingin diberikan Pendidikan kesehatan dan terapi pada pukul 09.00 wita Data obyektif : Pasien tampak kooperatif pada terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	

1	2	3	4	5
		3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>progressive muscle relaxation</i> besok pagi		
Selasa, 02/04/2024 09.00 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri yang telah berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kiri Pengkajian PQRST: - P: Nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar. - Q: Nyeri terasa seperti tertusuk benda tajam - R: Nyeri terasa disekitar area payudara sampai ke lengan bagian atas - S: Skala nyeri 4 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : Pasien masih tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif memegang bagian yang nyeri.	
09.10 wita	2	1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet) 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya	Data subyektif : - Pasien mengatakan sangat senang diberikan Pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan kanker payudara.	

1	2	3	4	5
		3. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Pasien tampak antusias bertanya mengenai makanan yang boleh atau tidak dikonsumsi penderita kanker payudara Data obyektif : - Pasien tampak diajarkan PHBS dengan cara menjaga kebersihan tangan, mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, menggunakan air bersih.	
09.20 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>. Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>.	
09.35 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman serta pasien masih merasakan nyeri Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegang area yang terasa nyeri	
09.37 wita		1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri.	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri	

1	2	3	4	5
		2. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	dan nyeri telah berkurang	
		3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Pengkajian PQRST: - P: Nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar. - Q: Nyeri terasa seperti tertetrum - R: Nyeri terasa disekitar area payudara - S: Skala nyeri 3 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : - Pasien masih tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif memegang bagian yang nyeri.	
09.40 wita	1,2	1. Menjadwalkan Pendidikan kesehatan kembali 2. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Letrozole 2.5 mg (1x1) dan Femara 2.5 mg (1x1) 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>progressive muscle relaxation</i> besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan bersedia diberikan Pendidikan kesehatan dan terapi pada pukul 10.00 wita Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan antusias mengikuti terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	
Rabu, 03/04/2024 10.00 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri bulan pada bagian payudara kiri - P: Nyeri yang dirasakan akibat	

1	2	3	4	5
		3. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar. - Q: Nyeri terasa seperti tersetrum - R: Nyeri terasa disekitar area payudara - S: Skala nyeri 3 (0-10) - T: Nyeri hilang timbul Data obyektif : - Pasien masih tampak sedikit meringis	
10.10 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> . Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang dan nyeri sudah berkurang Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> .	
10.20 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi yang komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman dan nyeri sudah berkurang ke skala 2 Data obyektif : - Meringis pasien tampak berkurang - Nyeri pasien tampak telah berkurang ke skala 2 (0-10)	

1	2	3	4	5
10.30 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan nyeri telah berkurang pada payudara kiri Pengkajian PQRST: - P: Nyeri yang dirasakan akibat benjolan yang tumbuh pada payudara semakin membesar. - Q: Nyeri ringan terasa seperti panas - R: Nyeri terasa disekitar area payudara - S: Skala nyeri 2 (0-10) - T: Nyeri hilang timbul Data obyektif : - Meringis pasien telah berkurang - Nyeri pasien berkurang ke skala 2 (0-10) - Gelisah tampak berkurang	
10.40 wita	1,2	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Letrozole 2.5 mg (1x1) dan Femara 2.5 mg (1x1) 2. Memfasilitasi istirahat tidur	Data subyektif : - Pasien mengatakan akan rutin minum obat kankernya nya dan pasien mengatakan sudah dapat tidur dengan nyenyak serta tubuh terasa rileks. dengan nyenyak serta tubuh terasa rileks. - Pasien mengatakan akan menerapkan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan	

1	2	3	4	5
			rileks serta tenang - Nyeri pasien sudah cukup berkurang - Pasien tampak kooperatif untuk menerapkan kembali terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan merasa pola tidur yang berubah.	

Tabel 9
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan
***Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. SO di Wilayah Kerja Puskesmas**
Kuta Utara Tahun 2024

Hari/ Tanggal /Jam	No DX	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4	5
Selasa, 02/04/2024 10.00 wita	1	1. Membina hubungan saling percaya 2. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 3. Mengidentifikasi skala nyeri 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan senang dengan kehadiran perawat dan bersedia diberikan terapi - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara Pengkajian PQRST: - P: Nyeri payudara kanan post operasi - Q: Nyeri seperti di tekan benda keras - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan - S: Skala nyeri 6 (0-10)	

1	2	3	4	5
			- T: Berlangsung terus menerus	
			Data obyektif :	
			- Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif.	
10.08 wita	1	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 2 tahun yang lalu pada 2022 dengan keluhan awal yaitu terdapat benjolan kecil +- 1 cm pada payudara kanan tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien melakukan pemeriksaan ke klinik kesehatan terdekat. Setelah beberapa bulan, benjolan pada payudara semakin membesar serta menimbulkan nyeri yang kuat. Data obyektif : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> .	
10.10 wita	2	1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat.	Data subyektif : - Pasien mengatakan bersedia diberikan informasi kesehatan. - Pasien mengatakan mengetahui cara perilaku hidup bersih dan sehat melalui petugas kesehatan.	

1	2	3	4	5
			Data objektif : - Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan perawat	
10.18 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan pertama kalinya melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman. Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> .	
10.33 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri yang pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara - Pasien mengatakan setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> , tubuh terasa lebih rileks dan ringan tetapi nyeri belum berkurang Pengkajian PQRST: - P: Nyeri pada payudara kanan post operasi - Q: Nyeri terasa seperti ditekan benda keras - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan	

1	2	3	4	5
			- S: Skala nyeri 6 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : - Pasien tampak masih meringis dan pasien tampak bersikap protektif memegang daerah nyeri.	
10.35 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman tetapi nyeri belum berkurang Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegang area yang terasa nyeri	
10.40 wita	1	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 2. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Taceral 500 mg (2x1) dalam 14 hari 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>progressive muscle relaxation</i> besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan bersedia diberikan pendidikan kesehatan dan terapi pada pukul 10.00 wita Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan antusias mengikuti terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	
Rabu, 03/04/2024 10.00 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri nonverbal	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri yang telah berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara	

1	2	3	4	5
		4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Pengkajian PQRST: - P: Nyeri pada payudara kanan post operasi - Q: Nyeri terasa seperti ditekan benda keras - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan - S: Skala nyeri 6 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : - Pasien tampak masih meringis - Pasien tampak bersikap protektif memegang daerah nyeri.	
10.10 wita	2	1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet) 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya 3. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 4. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	Data subyektif : - Pasien mengatakan senang diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan kanker payudara dari penanganan sampai pengobatan - Pasien tampak antusias bertanya mengenai pengobatan apa saja dalam pengelolaan kanker payudara Data obyektif : - Pasien tampak diajarkan PHBS dengan cara menjaga kebersihan tangan, mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, menggunakan air bersih.	

1	2	3	4	5
10.15 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>. Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang. Nyeri pasien juga sudah sedikit berkurang Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>.	
10.30 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman serta pasien masih merasakan nyeri. Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegang area yang terasa nyeri	
10.35 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperngani nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi namun terasa lebih rileks dari sebelumnya dan nyeri telah sedikit berkurang - Pasien mengatakan faktor yang memperberat rasa nyeri yaitu aktivitas fisik yang berlebihan serta mengangkat beban seperti galon.	

1	2	3	4	5
			Faktor yang memperingan rasa nyeri dengan istirahat tidur dan teknik <i>progressive muscle relaxation</i>. Pengkajian PQRST: - : Nyeri pada payudara kanan post operasi - Q: Nyeri terasa seperti tertusuk benda tajam - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan - S: Skala nyeri 4 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus - Data obyektif : - Pasien masih tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif memegang bagian yang nyeri.	
10.40 wita	1,2	1. Menjadwalkan pendidikan kesehatan kembali sesuai kesepakatan pasien dengan perawat 2. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Letrozole 2.5 mg (1x1) dan Femara 2.5 mg (1x1) 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>progressive muscle relaxation</i> besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan bersedia diberikan Pendidikan kesehatan dan terapi pada pukul 10.00 wita. Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan antusias mengikuti terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 	

1	2	3	4	5
Kamis, 04/04/2024 10.00 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi - Pasien mengatakan factor yang memperberat rasa nyeri yaitu aktivitas fisik yang berlebihan serta mengangkat beban seperti gallon. Faktor yang memperingan rasa nyeri dengan istirahat tidur dan teknik <i>progressive muscle relaxation</i> . Pengkajian PQRST: - P: Nyeri pada payudara kanan post operasi - Q: Nyeri terasa seperti tertusuk benda tajam - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan - S: skala nyeri 4 (0-10) - T: Berlangsung terus menerus Data obyektif : Pasien masih tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif	
10.15 wita	1	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	Data subyektif : pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> . Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang dan nyeri sudah berkurang.	

1	2	3	4	5
		3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data obyektif : Pasien tampak nyaman, rileks dan kooperatif saat diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> .	
10.20 wita	1	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman dan nyeri sudah berkurang ke skala 2 Data obyektif : - Meringis pasien tampak berkurang - Nyeri pasien tampak telah berkurang ke skala 2 (0-10) - Gelisah tampak berkurang	
10.30 wita	1	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 4. Mengidentifikasi skala nyeri 5. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 6. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi - Pasien mengatakan factor yang memperberat rasa nyeri yaitu aktivitas fisik yang berlebihan serta mengangkat beban seperti Data subyektif : - Pasien mengatakan mengeluh nyeri pada bagian payudara kanan post operasi - Pasien mengatakan factor yang memperberat rasa nyeri yaitu aktivitas fisik yang berlebihan serta mengangkat beban seperti galon.	

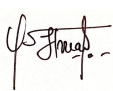
1	2	3	4	5
			Faktor yang memperingan rasa nyeri dengan istirahat tidur dan teknik <i>progressive muscle relaxation</i>. Pengkajian PQRST: - P: Nyeri pada payudara kanan post operasi - Q: Nyeri terasa seperti tercubit - R: Nyeri terasa diarea payudara kanan - S: kala nyeri 2 (0-10) - T: Nyeri yang dirasakan hilang timbul Data obyektif : - Meringis pasien telah berkurang - Nyeri pasien berkurang ke skala 2 (0-10) - Gelisah tampak berkurang	
10.40 wita	1.2	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Taceral 500 mg (2x1) dalam 14 hari 2. Memfasilitasi istirahat tidur	Data subyektif : - Pasien mengatakan akan rutin minum obat kankernya nya dan pasien mengatakan sudah dapat tidur dengan nyenyak serta tubuh terasa rileks. - Pasien mengatakan akan menerapkan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan merasa pola tidur yang berubah. 	

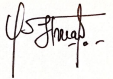
1	2	3	4	5
			Data obyektif : - Pasien tampak lebih rileks dan tenang - Nyeri pasien sudah cukup berkurang - Pasien tampak kooperatif untuk menerapkan kembali terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan merasa pola tidur yang berubah.	

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada subyek penelitian dilakukan pada kunjungan terakhir dan setelah dilaksanakan pemberian tindakan terapi *progressive muscle relaxation* sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat dan diterapkan. Evaluasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 10 dan 11 sebagai berikut.

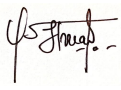
Tabel 10
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan
***Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. S di Wilayah Kerja**
Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

No DX	Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3	4
1	Rabu, 03/04/2024 10.40 wita	S : - Pasien mengatakan nyeri pada bagian payudara kiri sudah berkurang, nyeri dirasakan skala 2 (0-10) - pasien mengatakan setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> tubuh terasa lebih nyaman dan rileks - Pasien mengatakan sudah tidak mengalami kesulitan tidur	

1	2	3	4
		- Pasien mengatakan akan rutin minum obat kankernya nya - Pasien mengatakan akan menerapkan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan pola tidur berubah O : - Pasien tampak tenang dan rileks setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> - Pasien tampak sudah tidak meringis dan sikap protektif pasien tampak menurun - Pasien tampak sudah tidak mengalami kesulitan tidur, Hasil pengukuran TTV pasien : - Tekanan darah : 110/80 mmHg - Nadi : 82 x/menit - Respirasi : 17 x/menit - Suhu : 36,5⁰C A : Masalah nyeri kronis teratasi sebagian P : Pertahankan intervensi dan lanjutkan pemberian terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	
2	Rabu, 03/04/2024 10.40 wita	S : - Pasien mengatakan senang diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan kanker payudara dari penanganan sampai pengobatan O : - Pasien tampak diajarkan PHBS dengan cara menjaga kebersihan tangan, mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, menggunakan air bersih. - Pasien tampak antusias bertanya mengenai pengobatan apa saja dalam pengelolaan kanker payudara	

1	2	3	4
		A :	
		Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi	
		P :	
		- Anjurkan pasien dan keluarga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin	
		- Anjurkan penggunaan terapi non farmakologis yaitu <i>progressive muscle relaxation</i> yang dapat dilakukan oleh pasien dengan mudah.	

Tabel 11
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan
***Progressive Muscle Relaxation* pada Ny. SO di Wilayah Kerja**
Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024

No DX	Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3	4
1	Kamis, 04/04/2024 10.40 wita	S : - Pasien mengatakan nyeri pada bagian payudara kanan post operasi pengangkatan payudara sudah berkurang, nyeri dirasakan menurun ke skala 2 (0-10) - pasien mengatakan setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> tubuh terasa lebih nyaman dan rileks - Pasien mengatakan sudah tidak mengalami kesulitan tidur - Pasien mengatakan akan rutin minum obat kankernya nya - Pasien mengatakan akan menerapkan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> ketika merasakan nyeri, gelisah, dan pola tidur berubah.	

1	2	3	4
		O : - Pasien tampak tenang dan rileks setelah diberikan terapi <i>progressive muscle relaxation</i> - Pasien tampak sudah tidak meringis dan sikap protektif pasien tampak menurun - Pasien tampak sudah tidak mengalami kesulitan tidur, Hasil pengukuran TTV pasien : - Tekanan darah : 120/80 mmHg - Nadi : 76 x/menit - Respirasi : 18 x/menit - Suhu : 36,6⁰C A : Masalah nyeri kronis teratasi sebagian P : Pertahankan intervensi dan lanjutkan pemberian terapi <i>progressive muscle relaxation</i>	
2	Kamis, 04/04/2024 10.40 wita	S : - Pasien mengatakan senang diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan kanker payudara dari penanganan sampai pengobatan - Pasien mengatakan akan menerapkan Pendidikan kesehatan yang telah diajarkan oleh perawat seperti pengelolaan kanker payudara mulai dari menjaga hidup sehat, konsumsi sayur dan buah setiap hari, rutin melakukan kontrol ke klinik atau rumah sakit dan mengelola stress. O : - Pasien tampak diajarkan PHBS dengan cara menjaga kebersihan tangan, mengonsumsi buah dan - Pasien tampak antusias bertanya mengenai pengobatan apa saja dalam pengelolaan kanker payudara.	

1	2	3	4
		A : Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi P : - Anjurkan pasien dan keluarga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin - Anjurkan penggunaan terapi non farmakologis yaitu <i>progressive muscle relaxation</i> yang dapat dilakukan oleh pasien dengan mudah. - Anjurkan pasien menjaga pola hidup bersih dan sehat serta mengelola stress.	